Reduksi Kasus Penyakit Tidak Menular, Pemkab Pasuruan Intens Edukasi Melalui Deteksi Dini dan Promosi

Rabu, 26 Oktober 2022

Pemerintah Kabupaten Pasuruan gencar melakukan upaya preventif untuk menekan kasus penyakit tidak menular, khususnya Diabetes Melitus (DM) dan hipertensi. Wakil Bupati Pasuruan, Gus Mujib, menekankan pentingnya penanganan dini untuk mencegah beban kesehatan dan ekonomi yang besar di masa depan. Upaya ini meliputi promosi kesehatan, deteksi dini, pengobatan, dan rehabilitasi, serta membutuhkan komitmen bersama dari seluruh stakeholder.

Dinas Kesehatan Kabupaten Pasuruan berupaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petugas kesehatan di lapangan untuk mencapai standar pelayanan penyakit DM dan hipertensi. Gus Mujib juga mendorong partisipasi aktif dalam program Posyandu Prima, yang bertujuan mendekatkan layanan kesehatan primer kepada masyarakat dan memberdayakan mereka.

Salah satu langkah penting yang diambil adalah penggunaan aplikasi ASIK (SEHAT INDONESIAKU) untuk mendeteksi potensi penyakit tidak menular, termasuk DM, hipertensi, stroke, penyakit jantung, kanker, asma, dan lainnya. Aplikasi ini membantu dalam deteksi dini dan penanganan yang tepat guna mencegah komplikasi yang lebih serius.

Kegiatan edukasi yang dihadiri oleh para Dokter Puskesmas, Perawat, Bidan Puskesmas, Kader Kesehatan, dan IT Puskesmas, serta Plt. Camat Prigen dan Kabid Bidang Pengendalian Penyakit Menular (P2P) Dinas Kesehatan, bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular.

Melalui berbagai upaya ini, Pemerintah Kabupaten Pasuruan berharap dapat menurunkan angka kasus penyakit tidak menular dan meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.